



IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN PERKALIAN ANGKA SATUAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SDN 01 NGENEP KARANGPLOSO

Putri Rusdiyanti¹, Devi Wahyu Ertanti², Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

email: 121901013065@unisma.ac.id, 2devi.ertanti@unisma.ac.id,
3mutiara.sari@unisma.ac.id,

Abstrak

Application of jarimatics method can be used to improve the ability to count increments to help students understand in learning mathematics. The use of the jarimatic method has an impact on speed and accuracy in calculating. This researcher aims to increase the effectiveness of adding unit numbers, especially increments above five increments by using the jarimatics method in learning mathematics. This research was conducted at SDN 01 Ngenep Karangploso. In cycle I of 30 students who were subject to actions 19 students who were completed in temporary learning 11 students were still incomplete with an average score of 71.6% and in cycle II also experienced an increase in student learning outcomes, namely after analyzing the data of 30 students who were subject to actions 30 students had been completed in learning with an average score of 99.3, highest grades achieved by students were 100 and the lowest score was 80

Keywords: *The jarimatic method, multiplication of unit digits. mathematics*

A. Pendahuluan

Jarimatika merupakan metode yang menarik yang dapat membantu memahami siswa dalam belajar matematika, matematika merupakan disiplin ilmu yang meningkatkan suatu kemampuan manusia dalam hal berpikir, berargumentasi dan kemampuan memecahkan masalah di kehidupan. Matematika mempunyai aturan tersendiri, dalam penalaran matematika sistematis dan terstruktur karena keterkaitan dengan konsep yang sangat kuat (Susanto, 2016). Dapat disimpulkan bahwa perkalian matematika merupakan suatu operasi matematika satu bilangan dengan bilangan lain (Maulana, 2020). memudahkan penggunaan metode jarimatika berpengaruh ke kecepatan dan ketepatan dalam menghitung dan berhitung, implementasi metode jarimatika suatu metode berhitungan untuk meningkatkan suatu kemampuan hitungan perkalian.

Perkalian merupakan bentuk penjumlahan berulang pada setiap suku (Susilowati, 2018). Perkalian satuan merupakan perkalian antara angka satuan, perkalian yang dilakukan khususnya perkalian di atas perkalian 5 sampai perkalian 9 dimana perkalian

tersebut dengan menggunakan jari tangan untuk mendapatkan hasil secara cepat. Pembelajaran yang terjadi menyampaikan pikiran, ide yang telah diolah secara bermakna pada penelaan, proses belajar dapat tercipta interaksi dan pendekatan antara pegajar dan peserta didik untuk tercapai suatu tujuan pengalaman belajar berpengaruh pada aspek pengetahuan, sikap dan terampil siswa (Laili, 2019).

Berdasarkan pengamatan bahwa SDN 01 Ngenep masih menggunakan metode menghafal perkalian, dari hasil pengamatan peneliti masih ada sebagian peserta didik yang kesulitan dalam menghafal perkalian terutama perkalian di atas perkalian 5 dikarenakan masih kurang maksimal tentang perkalian, sehingga kelas V banyaknya peserta didik yg belum bisa perkalian di atas perkalian 5.

Kendala dalam menghafal perkalian yang terjadi didukung dengan penelitian terdahulu menyatakan terdapat faktor kesulitan dalam mempelajari perkalian sebagai berikut: faktor kesulitan dalam mempelajari perkalian terdiri dari faktor internal dan eksternal. faktor internal: pertama, peserta didik kurang penguasaan suatu konsep, keterampilan dasar perkalian dan pengurangan terbilang rendah, kedua, kurang diperhatikan pada pembelajaran berlangsung, ketiga, minat belajar terbilang rendah, selanjutnya orang tua dan keluarga juga menjadi faktor perubahan dalam perkembangan sosial anak (Dewi, 2019) faktor eksternal pertama, kurang perhatian orangtua terhadap kebiasaan anak belajar di rumah, dan kurangnya pengetahuan kedua orangtua, kedua faktor yang mempengaruhi sekolah antara lain sikap pengajar terhadap peserta didik yg tidak terlalu dekat, dan banyaknya materi dan kurangnya waktu (Indah, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memberikan masukan kepada guru kelas V untuk menerapkan metode jarimatika, bersama pengajar sepakat untuk menerapkan suatu metode pada pembelajaran matematika yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan suatu potensi secara maksimal (Ertanti, 2016). menerapkan metode jarimatika untuk memperbaiki dan mempermudah peserta didik dalam memahami perkalian di atas perkalian 5. Hasil dari penerapan metode jarimatika ini siswa mengalami peningkatan keefektivitas hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil analisis data yang di dapat sebelum dan sesudah penerapan metode jarimatika.

B. Metode

Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Ptk bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu pembelajaran. Menurut Rusman (2020) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan usaha yang digunakan dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pelajaran. Menurut Paizaluddin & Ermalinda (2014) menyatakan PTK merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dan diterapkan

oleh guru di dalam kelas untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara bersamaan, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Tegart yang terdiri dari empat tahap antara lain perencanaan, tindakan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Menurut Irfayanti (2020) menyatakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan siklus berulang. Terkait dengan sumber data pada penelitian ini yang akan pakai sumber data adalah pengajar dan terutama peserta didik kelas V sebagai objek yang dikenai tindakan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk dapat menilai tingkat keberhasilan siswa, tes hasil belajar yang terdiri dari 1. Tes tanya jawab, 2. Tes menggunakan lembar soal, 3. Teks 1 persatu siswa menghitung perkalian angka satuan menggunakan metode jarimatika, 4. lembar observasi peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti berupaya untuk mengupgrade pemahaman dan peningkatan peserta didik dengan menggunakan penerapan metode jarimatika, maka pembahasan kali ini difokuskan pada sebagai berikut:

1. *Desain pembelajaran metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas 5 SD N 01 Ngenep Karangploso*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil peneliti menerapkan tentang desain pembelajaran metode jarimatika. Dimana dalam desain pembelajaran ini peneliti telah menyusun dan menyiapkan RPP, menerapkan metode jarimatika, media pembelajaran, pertanyaan dan lembar soal di mana untuk membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebelum pembelajaran dilakukan atau dilaksanakan maka perlu direncanakan sebagai berikut: menyiapkan materi dari buku LKS, menyiapkan media pembelajaran, peneliti menyiapkan instrumen observasi untuk mengumpulkan data sewaktu-waktu dilakukan penelitian, membuat Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut

- a. Pembukaan pembelajaran diawali dengan memberikan salam, berdoa, *ice breaking* dan mendata kehadiran siswa.
- b. Menyampaikan materi, metode dan tujuan
- c. Menjelaskan tentang metode jarimatika dan diagram lingkaran
- d. Memberikan contoh metode jarimatika dengan menggunakan jari tangan sendiri
- e. Melakukan penerapan metode jarimatika untuk berhitung cepat perkalian
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang diajarkan

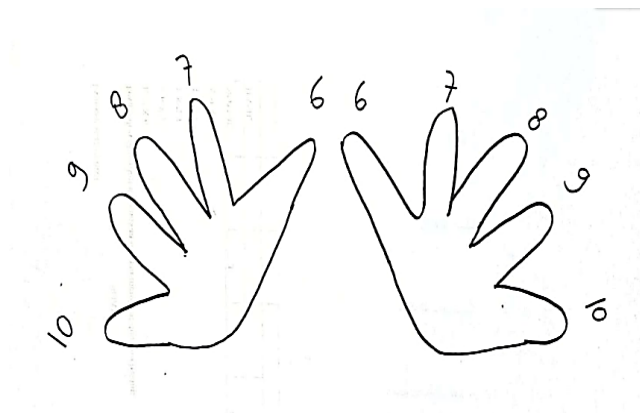
- g. Mempersilahkan peserta didik untuk maju kedepan mencontohkan kembali apa yang diajarkan
- h. Membagikan lembar soal dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakan
- i. Tugas dikumpulkan
- j. Menyimpulkan hasil pembelajaran
- k. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam

Data yang ditemukan diatas sesuai dengan pendapat seels & richy menyatakan bahwa rancangan suatu planning melaksanakan yg terintegrasi mencakup komponen bertujuan, metode, evaluasi buat menyelesaikan persoalan serta memenuhi kebutuhan, (Avila, 2021). Dapat disimpulkan desain pembelajaran merupakan kegiatan dimana untuk tercapai suatu tujuan pembelajaran.

2. Penerapan metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas 5 SD N 1 Ngenep Karangploso

Hal ini pemaparan peneliti wacana penerapan metode jarimatika perkalian angka satuan pada waktu pembelajaran berlangsung. Peneliti akan menggambarkan pembelajaran yg berlangsung pada siklus 1 dan siklus 2. penerapan ini dilakukan di peserta didik kelas V SDN 01 Ngenep dengan menggunakan metode jarimatika di mana peserta didik tidak hanya mendengarkan saja tetapi peserta didik jua berperan aktif dalam proses pembelajaran. data di atas sesuai dengan pendapat Laili (2019) menyatakan pembelajaran merupakan kegiatan belajar yg dilakukan supaya terciptanya hubungan antara pengajar dan peserta didik buat mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yg berpengaruh pada pengetahuan, perilaku dan terampil.

Berdasarkan pemaparan pada siklus ada kaitannya dan sesuai dengan pendapat Hamzah dan Muhlisrarini (2014) menyatakan bahwa metode artinya suatu cara yang dipergunakan buat melaksanakan suatu hal agar tercapai sinkron dengan yang diinginkan. Penerapan metode jarimatika merupakan suatu metode yg memanfaatkan jari-jari tangan sendiri sangat cocok diterapkan ke peserta didik SD Selain mudah digunakan, pembelajaran ini juga sangat menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Data di atas sesuai jua dengan pendapat Astuti (2021) menyatakan bahwa jarimatika merupakan satu cara menghitung matematika yang simpel dan menyenangkan dengan menggunakan jari sendiri. Sesuai jua dengan pendapat Himmah (2021) menyatakan bahwa metode jarimatika merupakan suatu cara berhitung matematika menggunakan jari-jari tangan sendiri. Tujuan dari penerapan metode jarimatika supaya meningkatkan perkalian pada peserta didik yg cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan (Afiani, 2019). Metode jarimatika formasi pada perkalian 6 sampai 9



Gambar 2. 1 Formasi jari tangan

Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan:

P1= Jumlah jari yang berdiri tangan kiri (puluhan)

P2= Jumlah jari yang berdiri tangan kanan (puluhan)

S1= Jumlah jari yang dikepal tangan kiri (satuan)

S2= Jumlah jari yang dikepal tangan kanan (satuan)

Perkalian 6 X 8:



Gambar: Jari tangan perkalian 6 x 8

Sumber: dokumen pribadi

$$\begin{aligned} 6 \times 8 &= (P1 + P2) + (S1 \times S2) \\ &= (10 + 30) + (4 \times 2) \\ &= 40 + 8 = 48 \end{aligned}$$

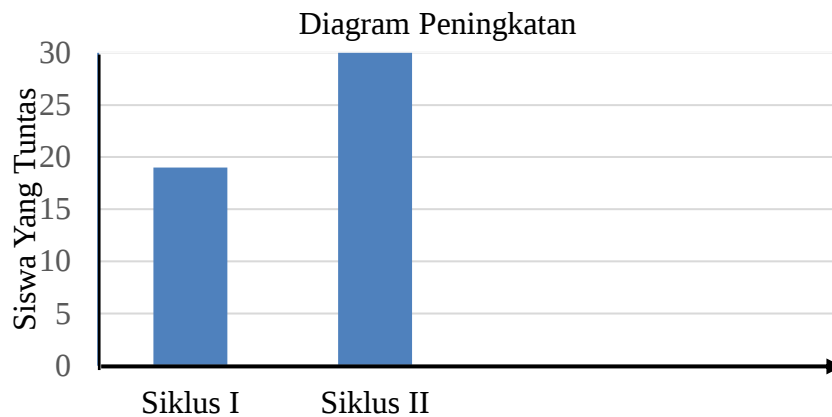
penerangan diatas merupakan tangan yg bernilai menjadi puluhan merupakan tangan yang berdiri serta tangan yg dilipat merupakan bernilai menjadi satuan. Jari tanggan tegak ialah jari kelingking, jari manis sedangkan jari tengah pada jari sebelah kanan sesudah tanggan yang berdiri berjumlah menjadi puluhan jadi, $(10+30)$. selesainya ke jari yg dikepal ke tanggan kiri ada 4 jari dan 2 jari yg dikepal pada tanggan kanan, sehabis dilanjutkan dengan 4×2 menerima angka 8. Tahap selanjutnya ialah jumlahkan antara jari yang tegak dan jari yg dikepal ialah $40 + 8$ dihasilkan 48. Jadi, 6×8 adalah 48. Adapun pada pemaparan dalam penerapan metode jarimatika pada siklus menjelaskan tentang kegiatan inti terlebih dahulu tentang metode jarimatika, materi diagram batang dan diagram lingkaran, selesainya pengajar mengungkapkan materi, peserta didik diarahkan buat berdiskusi tentang materi yg di pelajari, selanjutnya guru bertanya tentang materi kepada semua siswa dan menyiapkan soal berisi pertanyaan yg perwakilan peserta didik mengerjakan seperti yang di lakukan oleh peserta didik yg bernama excel selesai itu selesainya pengajar menyediakan evaluasi soal tentang materi yg dijawab sang peserta didik dengan menggunakan jari-jari tanggan. Dalam penerapan metode jarimatika disiklus ini respon peserta didik pada mengetahui materi pula sangat baik, peserta didik sangat aktif pada proses pembelajaran, peserta didik sudah banyak yg menyakinkan diri bila di tanya dan maju kedepan buat menjawab pertanyaan

3. Efektivitas pembelajaran metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas 5 SD N 1 Ngenep Karangploso

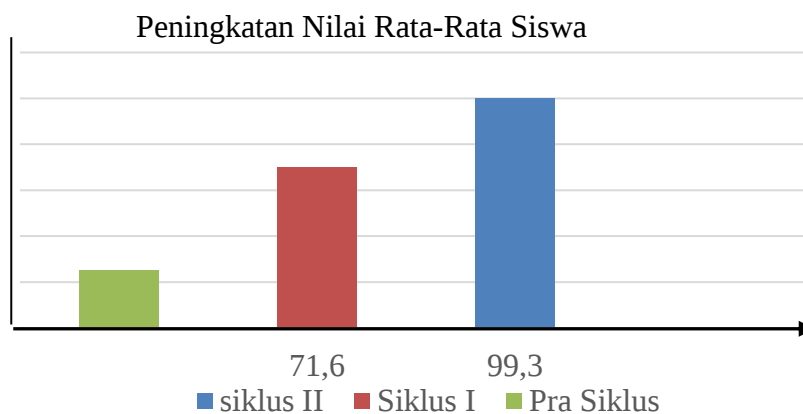
Berdasarkan analisis data dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 pada penerapan metode jarimatika dapat diketahui bahwa:



Dari paparan data siklus 1 sehabis menjabarkan mendapatkan hasil bahwa asal peserta didik berjumlah 30 yang terkena 19 peserta didik sudah tuntas pada pembelajaran, sementara 11 peserta didik terbilang dinyatakan hasil rendah yg rata-rata 71,6%



Setelah ditindak lanjuti pada siklus yang kedua dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode jarimatika sudah berjalan dengan baik, dilihat dengan adanya peningkatan pada hasil belajar pada siklus 1 ada 19 peserta didik yang berhasil dan pada siklus ke 2, 30 peserta didik semua berhasil dan mengalami peningkatan dengan menggunakan metode jarimatika. Dalam hal ini proses pembelajaran telah terbilang tercapai indikator pencapaian keberhasilan minimal 75 yang sesuai dengan pihak sekolah.



berdasarkan observasi prasiklus maka peneliti menerima informasi sebelum memakai metode jarimatika diketahui guru menggunakan metode hafalan yang tidak berjalan efektif

dikarenakan tidak setiap hari dilakukan hafalan perkalian sehingga masih banyak peserta didik yang belum bisa perkalian dan hanya ada beberapa siswa yang bisa perkalian maka dari penilaian tersebut dapat disimpulkan kurangnya efektif metode yang digunakan pengajar dalam pembelajaran, maka perlu tingkatkan kembali melalui penelitian tindakan kelas

Dapat diketahui juga di siklus 1 hasil ketuntasan peserta didik terbilang belum tercapai kriteria senilai 75. Pada data yg diketahui di siklus 1 dari 30 peserta didik yang terkena tindakan 19 siswa yg berhasil dalam belajar sedangkan 11 peserta didik lainnya masih belum dinyatakan berhasil menggunakan nilai rata-rata 71,6, nilai tertinggi dicapainya peserta didik sebanyak 100, nilai tengah 80 dan nilai terendah 0. Dikarenakan masih kurang efektif perlu perbaikan peserta didik yang terbilang belum berhasil, perlu adanya perbaikan pada rencana siklus II

Sehabis terjadi pemugaran yang dilaksanakan pada siklus 2 dapat meningkat keberhasilan hasil belajar peserta didik ialah selesai di analisis di dapat data dari 30 peserta didik yang dikenakan tindakan 30 peserta didik telah tuntas saat belajar dengan nilai rata-rata 99,3, nilai tertinggi yang dicapai peserta didik sebanyak 100 dan nilai terkecil 80. Berasal pemaparan mulai berasal pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 peserta didik telah berhasil tingkatan efektivitas pada hasil belajar. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan metode jarimatika dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dari penerapan yg dilaksanakan yang telah terpaparkan diatas, penilaian bahwa penerapan ini telah relatif serta tak perlu buat di lanjutkan ke siklus selanjutnya, hal ini karena pertimbangan bahwa siklus 2 telah sangat efektif dan meningkat hasil. Menurut Rusman (2020) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang digunakan dalam memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. dilaksanakan dengan cara siklus berulang (Irfayanti, 2022). Menurut Suyadi (2017) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang digunakan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait implementasi metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 01 Ngenep Karangploso, kesimpulan sebagai berikut: 1. Desain pembelajaran metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 01 Ngenep Karangploso yaitu, menyiapkan rpp, menerapkan metode jarimatika, media pembelajaran, pertanyaan dan lembar soal. 2. Penerapan metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 1 Ngenep Karangploso yaitu, penerapan metode jarimatika pada siklus menjelaskan tentang kegiatan inti terlebih dahulu tentang metode jarimatika, materi diagram batang dan diagram lingkaran, setelah

penyampaian pembahasan, peserta didik ditugaskan segera diskusi tentang pelajaran yg telah dibahas, setelah itu guru bertanya tentang materi dan penggunaan metode jarimatika kepada semua siswa dan menyiapkan soal di depan untuk perwakilan siswa mengerjakannya selanjutnya pengajar siapkan evaluasi hasil tentang materi yg segera di jawab dengan peserta didik dengan menggunakan jari-jari tangan. 3. Efektivitas pembelajaran metode jarimatika perkalian angka satuan pada mata pelajaran matematika di kelas 5 SDN 1 Ngenep Karangploso yaitu, Dapat diketahui juga di siklus 1 tentang hasil keberhasilan peserta didik terbilang tidak tercapai kriteria keberhasilan sebesar 75. Pada data yg diketahui di siklus 1 dari 30 peserta didik yang terkena tindakan 19 peserta didik yg berhasil 11 peserta didik dinyatakan terbilang belum dinyatakan berhasil menggunakan nilai rata-rata 71,6, nilai tertinggi dicapainya peserta didik sebanyak 100, nilai tengah 80 dan nilai terendah 0. Dikarenakan masih kurang efektif perlu adanya peserta didik yang terbilang mengulang dan diperlukan perbaikan pada rencangan siklus 2

Sehabis terjadi pemugaran yang dilaksanakan pada siklus 2 dapat meningkatkan keberhasilan hasil belajar peserta didik ialah selesai di analisis di dapat data dari 30 peserta didik yang dikenakan tindakan 30 siswa telah tuntas saat belajar dengan nilai rata-rata 99,3, nilai tertinggi yg tercapai peserta didik sebanyak 100 dan nilai terkecil 80. Berasal pemaparan mulai berasal pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 peserta didik telah terjadi tingkatan efektivitas pada hasil belajar. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan metode jarimatika dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Daftar Rujukan

- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., ... & Cimahi, K. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(05), 5.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru.
- Astuti, T. A. W. (2021). PENGARUH JARIMATIKA TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK KELAS V PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Global Science Education Journal*, 3(2), 179-186.
- Avila, F. (2021). Pengaruh Penerapan Penggunaan Model-Model Desain Pembelajaran Dalam Keefektifan Dan Keefisienan Proses Pembelajaran Di MTsN Peanornor. *Tsaqila/ Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 5-11.
- Darojat, Q., Ani, H. M., & Suyadi, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar

- Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 207-213.
- Dewi, M. S. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 35-45.
- Ermalinda, Paizaluddin. "Penelitian Tindakan Kelas:(Classroom Action. Research) Panduan Teoritis dan Praktis." *Bandung: Alfabeta. Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, RY* (2021). *Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2* (2014): 1-12.
- Ertanti, D. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 10-19.
- Hamzah, A. (2014). Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*, 1.
- Hidajat, D., Susilowati, D., & Wulandari, A. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Miniatur Mobil terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 14-22.
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57-68
- Indah, P. J., Saputro, B. A., & Sundari, R. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pada Masa Pandemi (Covid-19) di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 129-138.
- Laili, M. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA KELUARGAKU PADA PESERTA DIDIK KELAS I SDN 129 GREGES SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik)..
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512-519.
- Risma Irfayanti, R. (2022). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Sholat Jumat Siswa Kelas VII I Di Mts Ma'arif Nu Kota Blitar* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Susanto, E., & Retnawati, H. (2016). Perangkat pembelajaran matematika bercirikan PBL untuk mengembangkan HOTS siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 189-197.